

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah kebutuhan yang sangat penting dalam kehidupan manusia, sebab pendidikan merupakan usaha yang tepat dan akurat untuk meningkatkan kualitas nilai kemanusiaan seseorang. Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting guna menciptakan cipta, rasa, dan karsa manusia serta membentuk kepribadian yang mantap dan mandiri untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas.

Motivasi adalah suatu proses untuk menggiatkan motif menjadi perbuatan atau tingkah laku untuk memenuhi kebutuhan dan mencapai tujuan tertentu. Dalam hal belajar motivasi diartikan sebagai keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa untuk melakukan serangkaian kegiatan belajar guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Bagi siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan mendapatkan prestasi yang maksimal, begitu sebaliknya bagi siswa yang memiliki motivasi yang rendah akan mendapatkan prestasi yang minimal karena tidak adanya motivasi belajar. Tinggi rendahnya motivasi seorang siswa untuk belajar akan berhubungan dengan prestasi belajar yang akan diperoleh. Oleh karena itu siswa perlu diberi motivasi untuk meningkatkan prestasi belajar.

Disamping motivasi yang menentukan prestasi belajar, ada faktor lain yang mempengaruhi yaitu peran seorang g

Menurut Uno (2011:15) “Guru adalah orang dewasa yang secara sadar bertanggung jawab dalam mendidik, mengajar, dan membimbing peserta didik, yang memiliki kemampuan merancang program pembelajaran serta mampu menata dan mengelola kelas agar peserta didik dapat belajar dan pada akhirnya dapat mencapai tingkat kedewasaan sebagai tujuan akhir dari proses pendidikan”.

Guru merupakan salah satu unsur dibidang kependidikan yang berperan aktif dan mempunyai kedudukan sebagai tenaga professional, dalam konteks ini seorang guru tidak hanya sebagai tenaga pengajar melainkan harus bisa menjadi tenaga pendidik dan pembimbing yang memberikan arahan dan menuntun siswa dalam proses belajar mengajar. Sehubungan ini maka guru mempunyai peranan yang sangat kompleks yaitu menuntun siswa kearah yang dicita-citakan. Oleh karena itu, setiap rencana kegiatan yang akan dilaksanakan oleh seorang guru harus didudukkan dan dibenarkan secara pasti demi kepentingan anak didik sesuai dengan profesi dan tanggung jawabnya. Guru yang profesional adalah guru yang dapat melakukan tugas mengajarnya dengan baik. Dalam mengajar diperlukan keterampilan guru dalam proses belajar mengajar secara efektif dan efisien antar lain meliputi delapan aspek, yaitu : 1) Keterampilan Memberi Penguatan 2) Keterampilan Bertanya 3) Keterampilan Bervariasi 4) Keterampilan Menjelaskan 5) Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran 6) Keterampilan Mengelola Tugas 7) Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil dan 8) Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil dan Perorangan.

Siswa mempunyai persepsi, sikap atau tanggapan terhadap mata pelajaran yang akan dipelajarinya. Jika siswa mempunyai persepsi yang positif atau senang terhadap penampilan guru dalam mengajar maka siswa tersebut akan menunjukkan sikap atau perilaku yang baik dalam belajar. Sebaliknya, jika siswa memiliki persepsi yang negatif atau tidak senang terhadap kegiatan mengajar yang dilakukan guru, maka siswa tersebut akan menunjukkan sikap dan perilaku yang kurang baik dalam mengikuti kegiatan belajar-mengajar.

Prestasi belajar merupakan salah satu tolak ukur kualitas pendidikan bangsa Indonesia, termasuk diantaranya adalah prestasi belajar ekonomi. Prestasi belajar yang tidak dapat

dipisahkan dari kegiatan belajar, prestasi belajar merupakan hasil atau output dari proses belajar yang merupakan bukti keberhasilan belajar yang dicapai siswa. Prestasi siswa dalam belajar ekonomi pada dasarnya dipengaruhi oleh banyak faktor yang saling terkait, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal atau yang berasal dari dalam diri siswa dapat berupa intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan, kesiapan dan kebiasaan belajar siswa. Sementara faktor eksternal atau yang berasal dari luar diri siswa dapat berupa keluarga, guru dan cara mengajarnya, teman bergaul, fasilitas, sarana prasarana belajar, media, sumber belajar dan lain sebagainya.

Berdasarkan observasi pada tanggal 30 Januari 2015 yang peneliti lakukan di SMA Negeri 2 Pematang Siantar, terdapat beberapa masalah dalam belajar ekonomi terkait motivasi belajar siswa, siswa cenderung tidak termotivasi belajar karena mayoritas banyak siswa yang berpendapat bahwa pelajaran ekonomi cenderung menghapal, dan pelajaran yang membosankan, banyak siswa kurang serius mengikuti pembelajaran, kurang semangat, kurang konsentrasi, kurang berani bertanya, bahkan sebagian siswa lebih banyak diam (pasif) ketika guru menjelaskan, tugas-tugas tidak dapat diselesaikan siswa dengan baik. Kurangnya semangat dan motivasi siswa dalam belajar akan berakibat buruk terhadap prestasi yang diperoleh siswa. Berdasarkan Suplemen Buku Induk Siswa yang berisi daftar nilai atau prestasi siswa pada mata pelajaran ekonomi yang diperoleh dari guru ekonomi, menunjukkan bahwa rata-rata prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS masih tergolong rendah.

Selain itu, terkait keterampilan guru mengajar. Guru yang menjadi objek penelitian lebih cenderung menggunakan metode belajar konvensional yaitu ceramah, pembelajaran kooperatif yang melibatkan kelompok kecil, metode pemberian tugas. Kendala yang lain adalah keterampilan guru mengajar yang tidak pernah menggunakan media belajar seperti media

infokus melainkan hanya berpatokan pada sumber belajar yaitu buku. Sementara guru yang profesional harus menguasai keterampilan mengajar seperti keterampilan mengajar bervariasi dan menggunakan media belajar sehingga proses belajar mengajar menyenangkan dan menumbuhkan motivasi di dalam belajar ekonomi.

Penerapan delapan keterampilan mengajar guru yaitu keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan menjelaskan, keterampilan bertanya, keterampilan memberi penguatan, keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, keterampilan mengelola kelas, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan mengajar perorangan dan kelompok kecil yang belum terrealisasikan secara optimal. Situasi ini yang menyebabkan proses belajar mengajar menjadi monoton dan berdampak pada rendahnya prestasi belajar siswa di sekolah tersebut.

**Tabel 1.1**  
**Rata-Rata Nilai Ujian Semester Mata Pelajaran Ekonomi**

Semester/ Tahun Ajaran	Kelas	KKM	Jumlah siswa	Siswa Tuntas		Siswa Belum Tuntas	
				F	%	F	%
2014/2015	XI IPS 1	75	38	25	65,79	13	34,21
2014/2015	XI IPS 2	75	34	21	61,76	13	39,24
2014/2015	XI IPS 3	75	29	17	58,6	12	42,4

Berdasarkan hasil ulangan semester terlihat bahwa siswa yang tuntas masih kurang dalam mencapai nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) dalam pelajaran ekonomi. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Hubungan Motivasi Belajar Dan Persepsi Siswa Tentang Keterampilan Guru Mengajar Dengan Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Pematang Siantar Tahun Ajaran 2014/2015”**

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latarbelakang masalah di atas, maka diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana motivasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Pematang Siantar T.P 2014/2015?
2. Bagaimana persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 2 Pematang Siantar T.P 2014/2015?
3. Bagaimana Prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Pematang Siantar T.P 2014/2015?
4. Bagaimana hubungan motivasi belajar siswa dan persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru dengan prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Pematang Siantar T.P 2014/2015?

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Untuk menghindari penafsiran yang berbeda-beda, maka penulis perlu membuat batasan yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu :

1. Subjek Penelitian

Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Pematang Siantar T.P 2014/2015 .

2. Objek Penelitian

Hubungan Motivasi Belajar dan persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru dengan prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Pematang Siantar T.P 2014/2015.

3. Parameter



Prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA N 2 Pematang Siantar T.P  
2014/2015

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah ada hubungan motivasi belajar dengan prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Pematang Siantar T.P 2014/2015.
2. Apakah ada hubungan persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru dengan prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Pematang Siantar T.P 2014/2015.
3. Apakah ada hubungan motivasi belajar dan persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru dengan prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Pematang Siantar T.P 2014/2015.

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui hubungan motivasi belajar dengan prestasi belajar ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 2 Pematang Siantar T.P 2014/2015.
2. Untuk mengetahui hubungan persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru dengan prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Pematang Siantar T.P 2014/2015.

3. Untuk mengetahui hubungan motivasi belajar dan persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru dengan prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Pematang Siantar T.P 2014/2015.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Setelah penelitian ini dilaksanakan, diharapkan hasil penelitian ini bermanfaat untuk:

1. Sebagai bahan referensi kepada peneliti selanjutnya, dan peneliti berharap adanya penelitian lebih lanjut dan lebih mendalam tentang topik yang sama.
2. Sebagai bahan masukan bagi guru ekonomi di SMA Negeri 2 Pematang Siantar dalam keterampilan mengajar guna peningkatan prestasi belajar siswa.
3. Sebagai bahan masukan, evaluasi, dan pedoman bagi siswa agar lebih meningkatkan motivasi belajar khususnya pelajaran ekonomi.
4. Sebagai bahan masukan kepada pihak sekolah, khususnya kepada kepala sekolah supaya melengkapi sarana dan prasarana di sekolah guna menunjang keterampilan guru ekonomi dalam proses belajar mengajar
5. Sebagai masukan bagi civitas pendidikan akademik supaya hasil penelitian ini dibuat dalam bentuk artikel, jurnal, atau membuat dalam bentuk buku serta disebarluaskan kepada komunitas pengguna hasil penelitian akademik dan pihak lain dalam melakukan penelitian.